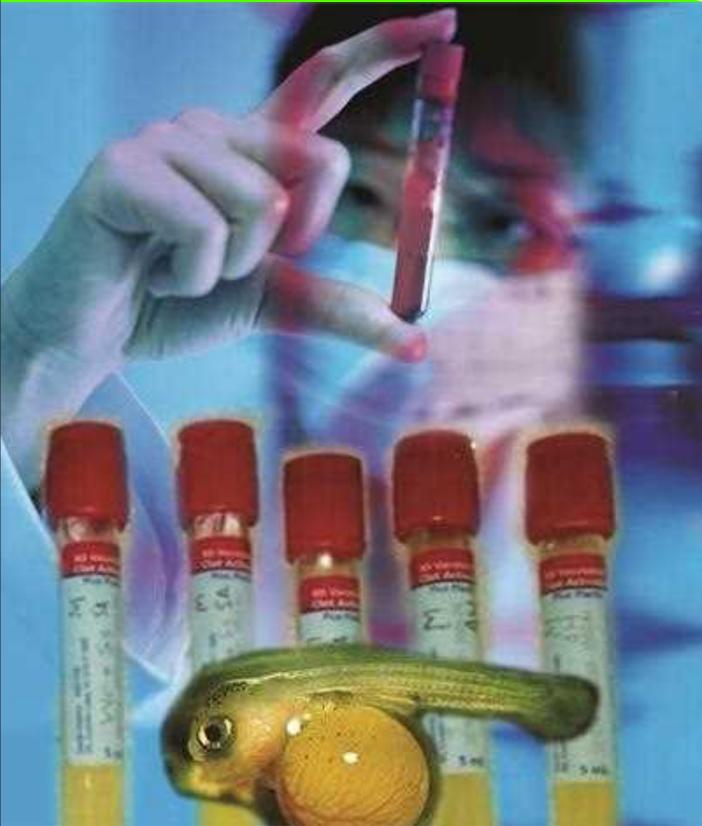


Ibu Sehat, Anak Sehat *Healthy Parent, Healthy Fry*



Salah satu penyakit mematikan yang mengancam ikan Nila adalah infeksi bakteri *Streptococcus agalactiae*. Meski mengancam seluruh fase pertumbuhan, fase yang paling rawan adalah fase benih, karena benih ikan belum memiliki kekebalan tubuh yang cukup.

Inovasi yang dikembangkan ini menggunakan prinsip *transfer* imunitas dari induk ke anak: sebelum memijah, induk terlebih dulu divaksin menggunakan sediaan vaksin gabungan sel utuh dan produk ekstraselula *Streptococcus agalactiae*. Sang induk kemudian membentuk imunitas yang ditransfer kepada anaknya ketika memijah. Ini dibuktikan dengan lebih tingginya antibodi dan tingkat kelangsungan hidup relatif rata-rata anakan yang induknya divaksin, dibandingkan yang tidak, ketika keduanya diinfeksi dengan *Streptococcus agalactiae*.

Streptococcus agalactiae is a deadly bacteria that threatens the tilapia, especially during the fry phase. This innovation expands the principle of maternal immunity using a combined vaccine preparations, which is then naturally transferred to its offsprings. The offsprings of a vaccinated broodstock has shown to have a better immune response when exposed to the Streptococcus agalactiae pathogen.

Peningkatan Produksi Benih Ikan Nila *Oreochromis niloticus* yang Tahan terhadap *Streptococcus agalactiae* melalui Vaksinasi Induk

what

“ Dalam menjaga mutu berlaku hukum 1-10-100. Jika biaya untuk menghasilkan mutu yang baik pada awal proses = 1, di tengah proses = 10, maka pada akhir proses = 100. ”



PROSPEK INOVASI

KESIAPAN INOVASI : PROTOTYPE
KERJASAMA BISNIS : TERBUKA

PATEN

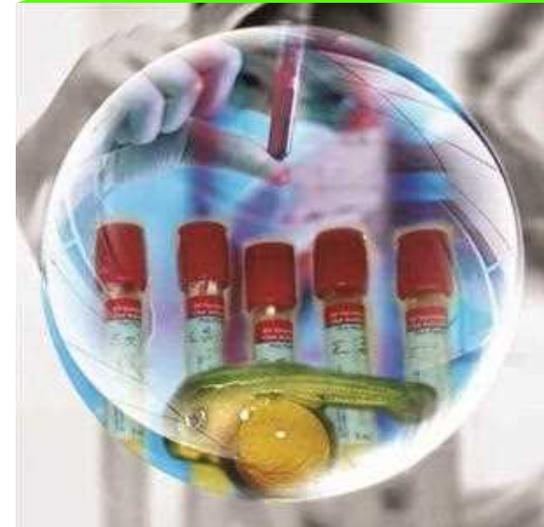
STATUS : DALAM PROSES PENGAJUAN

KEUNGGULAN INOVASI

- » Melindungi induk dan benih sekaligus
- » Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi benih ikan
- » Lebih ekonomis
- » Ramah lingkungan

INOVATOR

Dr. Ir. Sukenda, M.Sc
Rahman, S.Pi, M.Si



INSTITUSI

Institut Pertanian Bogor
Departemen Budidaya Perikanan, FPIK IPB
Jl. Lingkar Akademik
Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

KATEGORI TEKNOLOGI



001



002



003



004



005



006



007



008



009



010



011

why